

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia kini sedang berkembang pesat dan dimana yang mendapatkan sumbangan kontribusi yang cukup besar yaitu dari sektor pasar modal. Fahmi (2009:41) menyatakan pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak yang khususnya pihak perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan". pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dan juga sarana bagi para investor untuk berinvestasi.

Investasi adalah suatu komitmen seseorang atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin 2010:2). Investasi di pasar modal merupakan penanaman modal di bidang aset keuangan dan modal yang ditanamkan dalam bentuk saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Salah satu bentuk penanaman modal bidang aset keuangan di pasar modal yang paling banyak diminati oleh pihak investor adalah saham karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor.

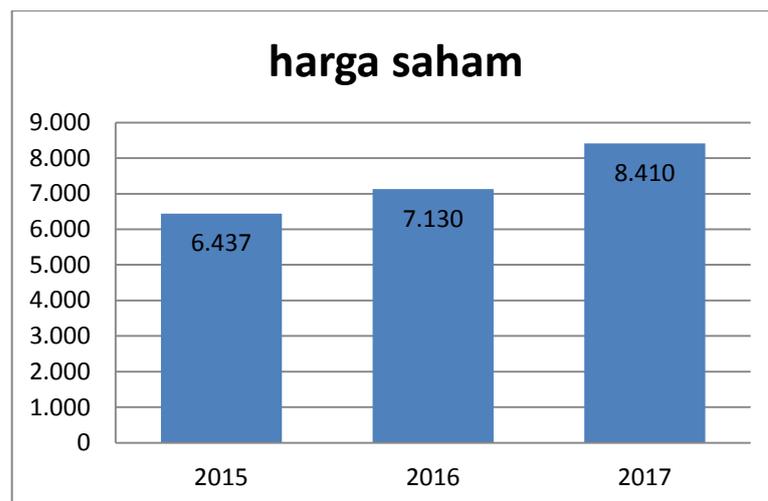
Dunia pasar modal di Indonesia semakin dibanjiri oleh investor lokal baru, dan kondisi demografi Indonesia yang memiliki lebih dari 87% penganut agama islam maka saham syariah adalah salah satu alternatif yang tepat bagi umat islam yang masih merasa ragu untuk berinvestasi. Saham syariah adalah suatu bentuk kegiatan investasi yang berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan tertentu yang mana perusahaan tersebut tidak memiliki kegiatan ataupun aktivitas bisnis yang melanggar prinsip syariah (Heykal : 2012). Saham Syariah merupakan suatu saham perusahaan yang operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat islam.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal dan merupakan benchmark saham syariah di Indonesia yang terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia BEI dan telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Jakarta Islamic Index (JII) masih terbilang baru karena diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam berinvestasi para investor memiliki tujuan untuk memperoleh *return* saham (tingkat pengembalian), kegiatan investasi dikenal adanya prinsip bahwa tingginya *return* saham (tingkat pengembalian) yang didapatkan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi oleh investor dan juga sebaliknya rendahnya *return* saham (tingkat pengembalian) yang didapatkan maka semakin rendah risiko yang dihadapi (*high risk high return and low risk low return*). Adanya *return* yang tinggi akan menarik investor untuk membeli saham, tetapi para investor tidak dapat memprediksi kapan *return* akan meningkat dan

akan *return* akan menurun. Maka investor perlu menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham.

Menurut hasil penelitian dari jurnal Heni Rachmawati 2017 “Harga saham berpengaruh positif terhadap *return* saham yang menunjukkan bahwa semakin banyak permintaan saham akan dapat meningkatkan harga saham yang berdampak pada *return* yang diperoleh oleh investor juga akan mengalami peningkatan”. Dalam data yang di peroleh dari tahun 2015-2017 harga saham mengalami peningkatan tetapi berdampak pada *return* saham mengalami fluktuatif.

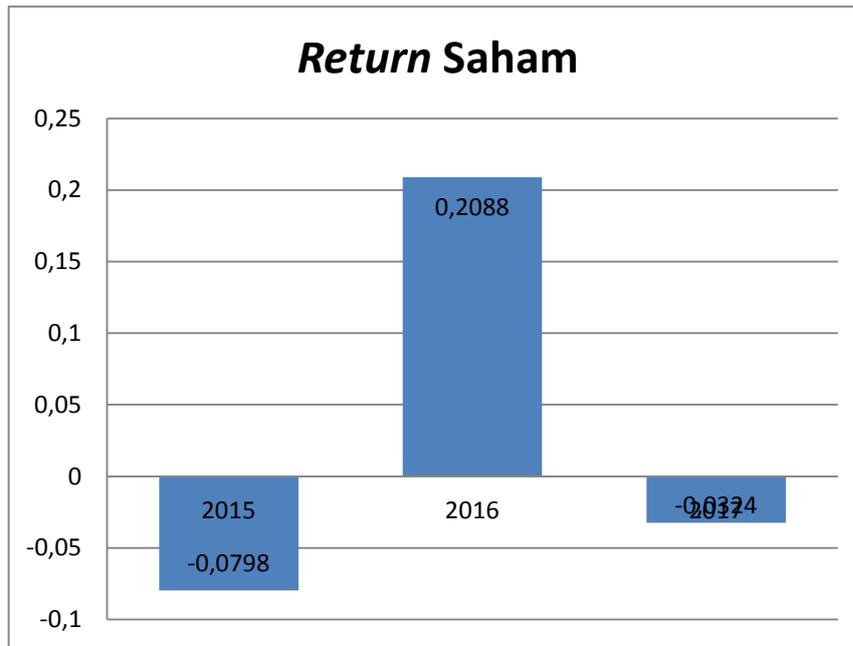


Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pergerakan Harga Saham JII Periode 2015-2017**

Berdasarkan gambar grafik 1.1 menunjukkan bahwa harga saham JII dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Dimana jumlah rata-rata harga saham pada tahun 2015 sebesar Rp 6.437 dan pada tahun 2016 harga saham mengalami peningkatan sebesar Rp 693 menjadi Rp 7.130 kemudian pada tahun 2017 harga saham juga mengalami peningkatan lagi sebesar Rp 1.280 menjadi Rp 8.410. dalam

hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 sampai tahun 2017 harga saham mengalami peningkatan. Naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi *return* saham.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2**  
**Grafik Pergerakan *Return* Saham pada JII Periode 2015-2017**

Berdasarkan gambar grafik 1.2 menunjukkan bahwa *returnsaham* JII dari tahun 2015-2017 mengalami fluktuatif. Dimana jumlah rata-rata *return* saham pada tahun 2015 sebesar  $-0,0798$  dan pada tahun 2016 *returnsaham* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar  $0,129$  menjadi  $0,2088$  kemudian pada tahun 2017 *return* saham juga mengalami penurunan yang fluktuatif sebesar  $0,1764$  menjadi  $-0,0324$ . Dalam hal ini dapat dilihat dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan fluktuatif. Adanya *return* saham yang mengalami fluktuatif tidak sesuai dengan yang diharapkan investor dimana para investor menginginkan *return* saham yang selalu meningkat.

Terdapat pendekatan yang sering digunakan untuk menganalisis harga saham, yaitu faktor fundamental, Dimana analisis fundamental menyangkut proyeksi kondisi perusahaan di masa depan dengan memperlihatkan kondisi sekarang dan masa lalu, yang digunakan untuk menilai saham berdasarkan kondisi perusahaan itu sendiri dan digunakan investor untuk investasi jangka panjang (Manurung, 2009:23). Faktor fundamental yang sering disebut sebagai faktor internal yang berada di dalam kendali perusahaan menggunakan beberapa variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV).

*Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Utang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mendapatkan penilaian yang buruk dari investor. Penilaian yang buruk akan menyebabkan investor kurang berminat melakukan pembelian saham sehingga harga saham mengalami penurunan dan *return* saham yang diterima investor juga ikut menurun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chuzaimah (2014) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan dalam penelitian Dwialesi (2016) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

*Return On Asset* (ROA) mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba maka semakin baik penilaian investor. Penilaian yang baik akan menarik investor melakukan pembelian saham

sehinggaharga saham akan meningkat dan *return* saham yang diterima investor juga ikut meningkat. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas yang didapatkan oleh pemegang saham (Husnan, 2009;331). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chuzaimah (2014) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruhnegatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham sedangkan dalam penelitian Pulungan (2015)menyatakan bahwa *Return On Asset*berpengaruhpositif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

*Return On Equity* (ROE) mengukur penghasilan (*income*) perusahaan, Semakin besar perusahaan menghasilkan (*income*) maka semakin baik penilaian investor. Penilaian yang baik akan menarik investor melakukan pembelian saham sehingga harga saham akan meningkat dan *return* saham yang diterima investor juga ikut meningkat.Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, dkk (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan dalam penelitian Tumonggor, dkk (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity*berpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap *return* saham.

*Price to Book Value* (PBV) memberikan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, Harga saham yang semakin tinggi akan mendapatkan penilaian baik dari investor. Penilaian yang baik akan menarik investor melakukan pembelian saham sehingga harga saham akan meningkat dan *return* saham yang diterima investor juga ikut meningkat.Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwialesi (2016)menyatakan bahwa *Price to Book Value*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan dalam penelitian Galatiasinaga (2016) menyatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 1.1  
*Research GAP*

Variabel	Hasil penelitian
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Chuzaimah dan amalina (2014) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham
	Dwialesi dan Darmayanti (2016) DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham
<i>Return On Assets</i>	Chuzaimah dan amalina (2014) ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
	Pulungan dan yunita (2015) ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
<i>Return On Equity</i>	Aryanti, dkk (2016) ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
	Tumonggor, dkk (2017) ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
<i>Price to Book Value</i>	Dwialesi dan Darmayanti (2016) PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
	Galatiasinaga (2016) PBV berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham

Berdasarkan tabel *Research GAP* dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui adanya pengaruh antara beberapa faktor fundamental terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 sampai 2017, serta

dengan dukungan beberapa penelitian terdahulu maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2015-2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017 ?
2. Apakah ada pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Return On Asset*(ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017 ?
3. Apakah ada pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Return On Equity*(ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017 ?
4. Apakah ada pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Price to Book Value*(PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017
2. Untuk menganalisis pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Return On Asset*(ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017
3. Untuk menganalisis pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017
4. Untuk menganalisis pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dengan *Price to Book Value*(PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 sampai 2017

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat penelitian secara teoritis**

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 - 2017.

### **1.4.2 Manfaat penelitian secara praktis**

a. Bagi Investor

Diharapkan dari hasil penelitian ini menja bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan tujuan mendapatkan return yang tinggi.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan bahan pertimbangan dalam upaya pengelolaan kinerja keuangan di masa yang akan datang.